

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Pasal 16 UU No 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi anggotanya.

Berikut jenis-jenis koperasi menurut Pasal 16 UU No 25 tahun 1992:

Koperasi Konsumen, adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Pada koperasi ini, anggota memiliki identitas sebagai pemilik (owner) dan sebagai pelanggan (customer). Koperasi konsumen berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat.

Koperasi Produsen, adalah koperasi yang anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (owner) dan pengguna pelayanan (user). Dalam kedudukan-nya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku/input menjadi barang jadi/output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjual-belikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada.

Koperasi Simpan Pinjam, adalah koperasi yang bergerak dalam penghimpunan simpanan dari anggota kemudian meminjamkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (owner) dan nasabah (customers).

Koperasi Pemasaran, merupakan koperasi yang dibentuk untuk membantu anggota dalam memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasi-nya. Dengan demikian bagi anggota, koperasi merupakan bagian terdepan dalam pemasaran barang ataupun jasa anggota produsen.

Koperasi Jasa, merupakan koperasi dimana identitas anggota sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa dan atau produsen jasa. Dalam status anggota sebagai konsumen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi pengadaan jasa. Sedangkan dalam status anggota sebagai produsen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa. (Sendari, 2021)

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangk-an perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

Koperasi berlandaskan hukum Koperasi berbentuk Badan Hukum menurut Undang-Undang No.12 tahun 1967 adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama, berdasarkan asas kekeluargaan.

Sumber permodalan koperasi terdiri dari permodalan dari luar koperasi dan permodalan dari dalam koperasi. Permodalan dari luar koperasi yaitu permodalan sendiri yang berarti harta dan kekayaan atau modal tersebut berasal dari anggota koperasi atau bisa saja non anggota. Dan Permodalan dari Pinjaman yang berarti

modal yang bersifat hutang. Permodalan dari dalam koperasi yaitu sumber sumber modal yang berasal dari kegiatan koperasi yang telah dijalankan.

Selain permodalan, laporan keuangan pun dalam koperasi sangat berperan penting. Tujuan laporan keuangan tersebut untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat untuk pengelola atau pengurus, dan anggota koperasi. Komponen laporan keuangan koperasi sesuai dalam pedoman SAK ETAP terdiri dari laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 25 yaitu: laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan anggaran kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang anggaran kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan manajemen kas sebagai bagian tidak terpisah dari pelaporan keuangan.

Manajemen kas merujuk pada aspek keuangan yang terkait pengumpulan, pengelolaan, dan penggunaan dari kas. Manajemen kas juga menilai likuiditas pasar, arus kas, dan investasi, serta bertanggung jawab untuk menyiapkan strategi pendanaan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai

operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Perusahaan sebagai suatu organisasi umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*. Adapun tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit*), meningkatkan nilai perusahaan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai laba atau keuntungan yang maksimal, perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba atau keuntungan ini sering disebut dengan istilah profitabilitas. Profitabilitas juga memiliki arti penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, oleh karena itu perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Analisis rasio keuangan bank yang digunakan antara lain rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan mengukur tingkat efisiensi usaha juga keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Sedangkan rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat profitabilitas dan menilai koperasi terkelola dengan baik adalah dengan mengetahui bagaimana koperasi tersebut mengelola manajemen kas mereka.

Operasional kas harus cukup dalam aktivitas koperasi, Dengan adanya kas yang cukup, kegiatan operasional dapat dijalankan dengan lancar. Namun apabila kas tidak cukup, akan berakibat pada kegiatan operasional koperasi yang menjadi terhambat. Operasional kas yang dimaksud penulis disini adalah bagaimana koperasi menjalankan aktivitas keuangan untuk dapat memperoleh profitabilitas yang diharapkan.

Pengelolaan kas dalam pengaturannya perlu diperhatikan khusus, agar dapat menjamin keseimbangan antara aliran kas masuk dengan aliran kas keluar, karena hal ini penting bagi perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan, serta mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Pengelolaan kas dalam Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru dilakukan oleh lebih dari satu orang, masing-masing mempunyai tugas yakni dalam pencatatan tabungan buku anggota dan pencatatan tabungan buku pengurus. Hal itu terkadang menyebabkan adanya perbedaan jumlah total di buku tabungan dan buku pengurus. Dalam berjalannya Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru, terdapat beberapa anggota koperasi yang membayar iuran cicilan tidak tepat waktu yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen kas, juga terdapat anggota koperasi yang keluar dari keanggotaan disebabkan pindah domisili hingga akhirnya tutup buku, hal itu mungkin dapat mempengaruhi kas koperasi.

Pemilihan objek dalam penelitian ini pada sebuah koperasi dikarenakan ditengah ketidakpastian perekonomian saat ini, salah satu sektor yang berjalan baik dan diperlukan adalah koperasi simpan pinjam, meskipun koperasi simpan pinjam bukan merupakan kebutuhan dasar tetapi koperasi simpan pinjam dapat berguna bagi para calon pebisnis UMKM yang kekurangan modal untuk memulai usaha dan koperasi simpan pinjam juga dapat

digunakan sebagai investasi dengan pendapatan bagi hasil SHU setiap tahun.

Dalam data laporan keuangan Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru, peneliti menemukan bahwa jumlah kas koperasi yang ada naik dan turun dalam 5 (lima) tahun terakhir, aset lancar yang terus naik, Kewajiban lancar selalu naik, pendapatan kotor naik turun, juga SHU (Sisa Hasil Usaha) yang naik dan turun.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru untuk mengetahui bagaimana manajemen kas mereka selama 5 tahun terakhir dan juga peneliti tertarik untuk menganalisis manajemen kas terhadap profitabilitas-nya. Peneliti mencoba melihat peranan manajemen kas terhadap tingkat profitabilitas menggunakan rasio keuangan. Maka, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Kas terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Apakah manajemen kas berpengaruh terhadap profitabilitas Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru?”**

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Berikut beberapa tujuan umum yang ingin dicapai:

1. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
3. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menguji pengaruh manajemen kas terhadap profitabilitas Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan bahan kajian ilmu akuntansi serta dapat memberikan gambaran tentang manajemen kas terhadap profitabilitas.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai manajemen kas dan profitabilitas.

#### 2. Manfaat Bagi Koperasi

- a. Sebagai gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang laporan manajemen kas Koperasi Wanita Anggrek Desa Jogosatru terhadap profitabilitas sehingga berguna untuk mengambil keputusan yang lebih baik lagi pada tahun-tahun berikutnya

- b. sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi koperasi dalam menetapkan kebijakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi
3. Bagi Universitas
- Diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi yang berdasar pada teori (teoretis) sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.